

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Alumni merupakan aset yang berharga bagi tiap universitas. Mereka merupakan sekelompok orang yang mewakili universitas di dunia nyata (Chi dkk., 2012). Sebagai lulusan sebuah universitas, alumni mempunyai tanggung jawab untuk membawa nama baik atau citra institusi yang telah memberikan gelar (Mardzotillah & Ridwan, 2020). Tidak hanya berkontribusi pada citra universitas di masyarakat, mereka juga memainkan peran penting dalam memperluas jejaring, serta berbagi pengalaman dan informasi pekerjaan dengan mahasiswa aktif ataupun lulusan baru. Alumni yang bekerja dalam bidang atau konsentrasi program studi mereka memberikan kontribusi signifikan dalam membantu mahasiswa memahami secara konkret proses praktik kerja sesungguhnya (Yuniarti, 2023). Kerjasama yang efektif dengan alumni memiliki potensi besar untuk berdampak positif terhadap kemajuan perguruan tinggi (Mahatmi & Sebatubun, 2022). Oleh karena itu, penting bagi sebuah universitas untuk memaksimalkan potensi alumni secara efektif. Hal ini dapat memberikan dampak yang bersifat jangka pendek maupun panjang bagi para mahasiswa aktif, secara akademis, dan bahkan menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa baru (Yuniarti, 2023).

Dalam rangka menciptakan potensi kerjasama dalam berbagai bidang, diperlukan pembentukan ikatan yang kuat antara alumni dan institusi melalui jejaring alumni. Jejaring alumni memberikan kesempatan bagi para alumni untuk menjaga hubungan dengan sesama alumni, dosen, dan sivitas akademik lainnya (Pramono dkk., 2023). Banyak jejaring alumni yang bermula dari perkumpulan alumni tingkat regional yang bersatu untuk mendukung kegiatan penggalangan dana universitas. Seiring waktu, jejaring ini perlahan-lahan menjadi komponen penting dalam perkembangan universitas karena potensi jangkauannya yang luas, memberikan manfaat bagi universitas serta membantu mahasiswa aktif dalam merintis karir mereka (Chi dkk., 2012).

Namun, pada kenyataannya alumni sering menghadapi tantangan dalam upaya membangun jejaring sosial, terutama ketika mereka kesulitan menemukan rekan yang memiliki pekerjaan atau usaha di bidang yang sama. Proses ini seringkali dihambat oleh keterbatasan akses informasi mengenai karir dan keberhasilan rekan sesama alumni. Untuk mencapai ikatan yang kuat dan hubungan yang harmonis antara institusi dan alumni, perlu adanya sebuah *platform* yang memungkinkan pihak institusi atau suatu organisasi mengakses dan menganalisis data alumni secara menyeluruh dan mudah, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam upaya memberdayakan alumni (Meidelfi dkk., 2018).

Dalam konteks ini, Ikatan Alumni (IKA) memegang peran penting sebagai mediator antara alumni dengan pihak universitas maupun pihak eksternal seperti dunia usaha dan industri. Peran IKA bukan hanya sekedar penghubung, tetapi juga sebagai fasilitator berbagai program pemberdayaan alumni, dan wadah persatuan dan kesatuan alumni untuk membangun dan memelihara hubungan serta jaringan alumni (Ikatan Alumni UPI, n.d.). Akan tetapi, efektivitas IKA dalam menjalankan peran strategisnya sangat bergantung pada kemampuannya untuk memahami data demografi anggotanya. Mengingat pentingnya peran alumni bagi keberlangsungan dan reputasi institusi pendidikan tinggi, maka penyusunan serta pengelolaan informasi mengenai sebaran alumni yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi menjadi kebutuhan yang mendesak (Slamet, 2013).

Perguruan tinggi di Indonesia memantau perkembangan informasi dari alumni melalui metode *tracer study* (Devi et al., 2023). *Tracer study* dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai program studi, baik terkait kurikulum pembelajaran maupun fasilitas yang mereka dapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Mussafi & Rohaya, 2022). *Tracer Study* disusun dalam bentuk kuesioner yang mengacu pada instrumen resmi *Tracer Study* perguruan tinggi sesuai ketentuan DIKTI. Isi pertanyaan dalam kuesioner tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain: (1) data identitas diri seperti nama lengkap, jenis kelamin, nomor handphone, alamat email, dan alamat rumah; (2) masa tunggu lulusan, yaitu rentang waktu antara kelulusan dengan perolehan pekerjaan pertama; (3) jenis pekerjaan yang dijalani alumni; (4) jabatan yang diduduki alumni di instansi atau perusahaan; (5) besaran gaji atau penghasilan yang

diperoleh; serta aspek-aspek lain yang relevan (Saki et al., 2023). Melalui *tracer study*, universitas dapat memperoleh gambaran mengenai sebaran alumni. Namun, *tracer study* bersifat periodik yang dilakukan 2 tahun setelah lulus (Aqbar, 2021). Hal ini membuat data yang diperoleh cenderung statis, tidak diperbarui secara berkelanjutan, sehingga kurang relevan untuk kebutuhan organisasi alumni (IKA) yang memerlukan informasi demografis terkini sebagai dasar perencanaan strategis, dan dalam menjalankan tugas pokoknya untuk berupaya membina dan mendayagunakan potensi alumni (Ikatan Alumni UPI, n.d.).

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan *dashboard*. *Dashboard* berfungsi sebagai media penyajian informasi yang ditampilkan melalui diagram, grafik, maupun indikator visual dengan cara yang ringkas, dinamis, dan tetap relevan (Nurmalasari et al., 2015). Penting untuk membedakan fungsi *dashboard* ini dengan *tracer study*. Perbedaan fundamentalnya jelas: *tracer study* adalah alat evaluasi akademis yang bersifat periodik untuk kepentingan universitas. Sementara itu, *dashboard* adalah alat monitoring yang bersifat dinamis dan berkelanjutan untuk kepentingan organisasi.

*Dashboard* sangat baik untuk memvisualisasikan data dengan jelas, memudahkan pemahaman, dan menghasilkan informasi yang efektif. Selain menampilkan data, *dashboard* juga mengintegrasikan elemen visual untuk mempermudah pemahaman maksud dan hasilnya (Pratama dkk., 2023). *Dashboard* juga dapat digunakan sebagai media monitoring dan evaluasi capaian alumni, sehingga pihak IKA dapat mengambil kebijakan yang lebih tepat sasaran. Survei IDG Enterprise (Columbus, 2015) menunjukkan bahwa visual *dashboard* menduduki peringkat kedua sebagai solusi untuk memperoleh wawasan bisnis yang lebih mendalam dengan persentase sebesar 47%.

Sejumlah penelitian telah memanfaatkan *dashboard* dalam konteks pemetaan demografis alumni. Dalam studi Asroni dkk. (2019), *dashboard* digunakan untuk menyajikan informasi dan melakukan *monitoring* terhadap alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pada penelitian ini, informasi yang disajikan hanya untuk memenuhi kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi yang berfokus

terhadap IPK, lama waktu tunggu kerja, gaji, dan kesesuaian pekerjaan dengan program studi. Sanusi dkk. (2023) memanfaatkan *dashboard* untuk menganalisis tren studi lanjut alumni. Hasil dari penggunaan *dashboard* pada penelitian ini berhasil menghasilkan analisis visual yang memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan studi alumni ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan tersebut menyoroti perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan persentase alumni yang melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya.

Pada kedua penelitian, pengguna akhir tidak dilibatkan pada tahap pengembangan *dashboard* dimana tidak ada *prototype* yang dapat diujikan terlebih dahulu kepada pengguna untuk mendapatkan umpan balik agar *dashboard* yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Meskipun penggunaan *dashboard* dapat diterapkan dengan baik pada kedua penelitian diatas, namun implementasi *dashboard* tidak selalu mencapai kesuksesan. Padahal, kesuksesan implementasi *dashboard* sangat bergantung pada kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan informasi yang disajikan (Pokhrel & Awasthi, 2021). Banyak kegagalan implementasi *dashboard* di lingkungan bisnis suatu organisasi disebabkan karena *dashboard* yang telah dikembangkan belum mampu mencapai keterkaitan yang optimal dengan pencapaian tujuan organisasi (Few, 2007). Sebagian besar *dashboard* yang telah dikembangkan belum mampu mencapai keterkaitan yang optimal dengan pencapaian tujuan organisasi (Mada dkk., 2013). Banyaknya kendala yang dialami dalam tahap perancangan dan implementasi pengembangan *dashboard*, seringkali menghasilkan *dashboard* yang tidak sejalan dengan tujuan organisasi (Bernadus dkk., 2015).

Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan, perancangan *dashboard* perlu menerapkan suatu metode atau pendekatan yang mampu mencapai tujuan bisnis suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan salah satu karakteristik utama dari *dashboard* yaitu menampilkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Pokhrel & Awasthi, 2021). Metode PureShare merupakan metode pengembangan *dashboard* yang memberikan penekanan terhadap kesesuaian antara tujuan bisnis dengan kebutuhan teknologi organisasi (Kusnawi, 2011). Metode ini juga memiliki fokus dalam mengutamakan kepentingan pengguna serta

melibatkan *end-user* sehingga pengembangan *dashboard* lebih menyesuaikan dengan harapan pengguna (Ilyas & Setiaji, 2021). Menurut Irsan dkk. (2019), metode PureShare terbagi menjadi lima tahap yaitu *planning and design stage*, *system and data review*, *prototype stage highlights*, *refinement stage highlights*, dan *release stage highlight*.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan sebuah *dashboard* yang akan dimanfaatkan oleh Ikatan Alumni dengan menerapkan metode pengembangan PureShare. Pendekatan PureShare pada tahap *planning and design* akan berfokus pada pemahaman kebutuhan pengguna, dengan mempertimbangkan aspek apa saja yang memengaruhi interkoneksi antar alumni serta tujuan bisnis yang ingin dicapai oleh tiap lembaga terkait. Selanjutnya, dilakukan perancangan *prototype dashboard* yang akan diujikan secara langsung kepada pengguna untuk mendapatkan umpan balik sehingga sistem *dashboard* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini juga akan melakukan penilaian hasil *dashboard* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur persepsi pengguna terkait tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, serta sejauh mana *dashboard* dapat diterima oleh pengguna.

Tujuan utama dari *dashboard* ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan dari Ikatan Alumni sebagai sarana untuk memvisualisasikan, dan memanfaatkan data alumni dalam pengambilan keputusan strategis. Pemanfaatan *dashboard* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi alumni, memperkuat peran IKA sebagai mediator juga diharapkan dapat membantu perguruan tinggi mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terkait dengan kesuksesan alumni, terutama IKU 1 yang menekankan pencapaian lulusan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi mereka. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan alumni dalam mendukung pencapaian IKU lainnya, seperti IKU 2 dan IKU 3, yang menyoroti pengalaman mahasiswa dan dosen di luar lingkungan kampus, serta IKU lainnya yang relevan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode PureShare dalam perancangan *dashboard* pemetaan demografis anggota ikatan alumni?
2. Bagaimana tingkat kegunaan *dashboard* pemetaan demografis anggota ikatan alumni berdasarkan penilaian *System Usability Scale* (SUS)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan metode PureShare pada perancangan *dashboard* pemetaan demografis anggota ikatan alumni.
2. Mengevaluasi penerimaan *dashboard* pemetaan demografis anggota ikatan alumni menggunakan *system usability scale* untuk memahami tingkat penerimaan dan penggunaan *dashboard* oleh pengguna.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini guna menjaga fokus dan menghindari pembahasan masalah yang meluas. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data dan objek penelitian berada pada lingkup Ikatan Alumni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan data anggota aktif ikatan alumni UPI yaitu lulusan UPI yang secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota Ikatan Alumni UPI dan memperoleh kartu anggota sesuai dengan pasal 12 Bab V tentang Keanggotaan dalam Anggaran Rumah Tangga Ikatan Alumni UPI.
3. Penelitian ini tidak melaksanakan tahap perbaikan terus-menerus pada metode PureShare setelah tahap *release*, karena penelitian hanya bertujuan menghasilkan *dashboard* versi pertama sebagai prototipe awal, bukan untuk pengembangan berkelanjutan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti  
Menambah pemahaman yang lebih dalam tentang perancangan *dashboard* terutama menggunakan metode pengembangan PureShare.
2. Bagi Ikatan Alumni UPI  
Membantu Ikatan Alumni Universitas Pendidikan Indonesia untuk melihat sebaran alumni dalam bentuk *dashboard*, sehingga dapat memberdayakan alumni untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi mereka.
3. Bagi peneliti lain  
Menjadi referensi atau ide untuk dikembangkan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan penelitian ini sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas, oleh karena itu penulis menyusun laporan penelitian skripsi ini menjadi beberapa bab yang tersusun.

Secara sistematika penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar yang mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian literatur yang memaparkan teori-teori dan konsep yang relevan sebagai landasan dalam penelitian, seperti teori atau konsep mengenai alumni, *dashboard*, penerapan metode PureShare, *gestalt principles* dan lainnya.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan desain penelitian yang digunakan, metode yang diterapkan, serta alat dan bahan penelitian yang mendukung pelaksanaan penelitian.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan secara mendalam. Temuan-temuan penting yang dihasilkan akan dianalisis serta dikaitkan dengan teori atau literatur yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan sebagai jawaban atas perumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, disajikan pula saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian lainnya yang dijadikan referensi dalam pembuatan dan pembahasan laporan penelitian skripsi ini.